

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pandangan masyarakat Balun kecamatan Turi kabupaten Lamongan terhadap pluralisme yakni, pluralisme merupakan keberagaman, yang mana keberagaman tersebut tidak akan dapat dihindari oleh setiap manusia. Masyarakat Balun memandang bahwa dari perbedaanlah akan menjadikan suatu keindahan. Dengan menghormati, menghargai, toleransi dan solidaritas yang tinggi maka masyarakat Balun dapat melestarikan kerukunan. Walaupun dalam satu lingkungan sosial terdapat tiga agama yaitu Islam, kristen dan Hindu, namun masyarakat memandang hal tersebut tidak ada perbedaan seperti halnya semboyan bhineka tunggal ika.
2. Bentuk-bentuk masyarakat Balun melestarikan kerukunan yakni dengan cara saling menghargai dan toleransi ketika masyarakat agama lain melakukan ritual keagamaanya. kerukunan masyarakat Balun terwujud dari rasa toleransi yang sangat tinggi antar satu masyarakat terhadap masyarakat lain yang berbeda agama. Kunci keharmonisan antar umat beragama masyarakat Balun adalah mereka tidak pernah menyinggung atau membicarakan agama lain pada saat mereka berkumpul jadi satu. Selain itu, dengan menghargai undangan umat agama lain maka kerukunan akan tetap terjaga. Ketika ada slametan

orang Islam, maka orang Kristen dan Hindu ikut menghadiri atau memenuhi undangan orang Islam. Begitu juga sebaliknya, ketika orang Kristen sedang melakukan sembahyang natal maka orang islam dan Hindu menjada keamanan greja, dan ketika orang Hindu merayakan nyepi maka banyak orang Hindu yang memberikan berkatannya kepada orang-orang Islam dan Kristen. Hal tersebut dilakukan tanpa ada paksaan, hal tersebut timbul karena sikap jiwa toleransi mereka sudah tertanam dan melekat di hati masyarakat Balun.

B. Saran

1. Perlu adanya pembukuan tentang cara melestarikan kerukunan dan solidaritas dari desa Balun agar masyarakat Indonesia dapat mencontoh cara melestarikan kerukunan antar umat beragama dan menjaga keharmonisan dalam negara yang nyata-nyata plural.
2. Perlu adanya sebuah lembaga yang independen untuk membentuk komunitas lintas budaya, dengan memberikan apresiasi tinggi kepada Desa Balun sebagai desa percontohan untuk bahan ideologi bagi masyarakat, agama, dan negara.